

ABSTRAK

- (A) LAYLIA FARIDA (915160197)  
(B) POLITIK IDENTITAS DALAM PEMILIHAN PRESIDEN INDONESIA 2019  
(ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KAMPANYE PILPRES INDONESIA 2019  
PADA MEDCOM.ID)

(C) xii + 56 hlm, 2019, tabel 15, gambar 12, lampiran 3.

- (D) JURNALISTIK

Abstrak:

Tahun 2019 merupakan salah satu tahun politik yang dinilai cukup panas bagi masyarakat Indonesia, pada tahun ini pemilihan presiden dan wakil presiden kembali mempertemukan Joko Widodo dan Prabowo Subianto sebagai calon presiden. Pada kampanye pilpres 2019 kemarin, isu politik identitas menguat di masyarakat. Para aktor politik sering kali menggunakan sebuah identitas untuk menarik perhatian serta dukungan calon pemilihnya di masyarakat. Media yang seharusnya independen justru terjebak dalam isu politik identitas tersebut. Pemberitaan pada media *online* seringkali dipengaruhi oleh ideologi dan kepentingan pemilik media yang tergambar pada pembingkai berita yang dilakukan oleh media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pembingkai yang dilakukan oleh portal berita *online* medcom.id dalam memberitakan kampanye pemilihan presiden 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis *framing* Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa medcom.id terbukti melakukan pembingkai dengan menggunakan politik identitas dalam pemberitaan kampanye pilpres 2019. Dari hasil penelitian terhadap pembingkai politik identitas yang dilakukan oleh medcom.id lebih banyak mengandung unsur penonjolan pada suku dan agama.

Kata kunci: Politik Identitas, Analisis Framing, Kampanye Pilpres 2019

- (E) DAFTAR PUSTAKA 27 (2009-2018)

(F) Drs. Muh. Gafar Yoedtadi M.Si.